

**ADOPTSI INOVASI FERMENTASI JERAMI JAGUNG (FJJ) SEBAGAI
PAKAN TERNAK SAPI POTONG
(Studi Kasus : Kelompok Tani Padang Alai
Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman)**

SKRIPSI

Oleh :



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

**ADOPSI INOVASI FERMENTASI JERAMI JAGUNG SEBAGAI PAKAN
TERNAK SAPI POTONG
(Studi Kasus : Kelompok Tani Padang Alai
Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman)**

Ilham, dibawah bimbingan
Ediset, S.Pt, M.Si dan **Ir. Ismet Iskandar, MS**
Program Studi Peternakan, Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses tahapan dan ukuran adopsi inovasi Fermentasi Jerami Jagung pada Kelompok Tani Padang Alai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, cara pelaksanaannya dengan memberikan kuisioner pada 21 orang anggota kelompok yang dilakukan pada tanggal 28 Desember 2016 sampai 28 Januari 2017 serta data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Pertanian Kabupaten dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman. Variabel yang diukur yaitu adopsi inovasi dilihat dari tahapan adopsi inovasi (tahap sadar, tahap minat, tahap evaluasi, tahap mencoba dan tahap adopsi), dan ukuran adopsi inovasi (kecepatan adopsi inovasi, luas penerapan adopsi inovasi dan mutu intensifikasi penyuluh). Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses adopsi inovasi pada tahap adopsi inovasi, 95% peternak sadar terhadap suatu inovasi, 86,48% peternak minat terhadap inovasi, 87,93% peternak melakukan penilaian terhadap inovasi FJJ, 84,85% peternak mencoba dalam mengadopsi inovasi fermentasi jerami jagung, 81,82% peternak mengadopsi inovasi fermentasi jerami jagung. Berdasarkan ukuran adopsi inovasi berada pada kategori kurang diterapkan yaitu 74,89%, dimana kecepatan atau selang waktu berada pada kategori kurang diterapkan 66,67%, luas penerapan inovasi fermentasi jerami jagung berada pada kategori kurang diterapkan yaitu 73,06%, dan mutu intensifikasi berada pada kategori diterapkan yaitu 84,96% peternak menerapkan inovasi dengan baik sesuai dengan rekomendasi penyuluh.

Kata kunci : Adopsi Inovasi, Tahapan Adopsi Inovasi, Ukuran Adopsi Inovasi.